

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Return On Asset* yang dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan pada ke-7 Bank Umum Syariah periode tahun 2012-2013 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt financing* pada ke-7 Bank Umum Syariah selama dua periode yaitu tahun 2012-2013 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Presentase kenaikan *debt financing* paling tinggi dicapai oleh Bank BNI Syariah yaitu sebesar 68,33% sedangkan Bank Syariah Mandiri mempunyai presentase *debt financing* paling rendah sebesar 20,45%.
2. *Equity financing* pada ke-7 Bank Umum Syariah selama dua periode yaitu tahun 2012-2013 mengalami kenaikan disetiap tahunnya, kecuali Bank BRI Syariah yang mengalami penurunan. Presentase kenaikan *equity financing* yang paling tinggi sebesar 58,15% oleh Bank BCA Syariah sedangkan kenaikan *equity financing* yang paling rendah sebesar 5,31% oleh Bank Syariah Mandiri. Sedangkan penurunan dialami oleh Bank BRI Syariah dengan penurunan sebesar 31,30% karena terjadi penurunan yang signifikan pada *musyarakah*.
3. *Return On Asset* (ROA) pada ke-7 Bank Umum Syariah selama dua periode yaitu tahun 2012-2013 mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif

setiap tahunnya. Tingkat ROA yang fluktuatif dipengaruhi oleh naik turunnya laba dan jumlah aktiva. Dari sisi laba sebelum pajak menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan, sedangkan jumlah aktiva menunjukkan adanya peningkatan disetiap tahunnya. Bank BJB Syariah mempunyai presentase peningkatan yang paling tinggi sebesar 1,399% dan peningkatan yang paling rendah sebesar 0,032% yang dimiliki oleh Bank Muamalat. Sedangkan penurunan yang paling tinggi sebesar 0,641% oleh Bank Syariah Mandiri dan penurunan yang paling rendah sebesar 0,073% oleh Bank BNI Syariah.

4. Besarnya pengaruh *debt financing* mempengaruhi *Return On Assets* bank umum syariah sebesar 0,248 atau sebesar 24,8%. Dari pengujian regresi menunjukkan *debt financing* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* dengan tingkat signifikansi 0,001. Hal ini berarti bahwa peningkatan jumlah pembiayaan jual beli yang disalurkan bank syariah akan berpengaruh dalam meningkatkan *Return on Assets*.
5. Besarnya pengaruh *equity financing* mempengaruhi *Return On Assets* bank umum syariah sebesar 0,159 atau sebesar 15,9%. Dari pengujian regresi menunjukkan *equity financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* dengan tingkat signifikansi 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi pembiayaan bagi hasil yang masih kurang menarik dan kurang diminati oleh bank umum syariah.
6. Besarnya pengaruh *debt financing* dan *equity financing* diperoleh nilai koefisien determinasi secara simultan sebesar 0,832 atau sebesar 83,2%. Angka tersebut merupakan angka *R Square* yang menunjukkan besarnya

pengaruh *debt financing* dan *equity financing* mempengaruhi *Return On Asset* bank umum syariah.

5.2 Saran

Penulis ajukan beberapa saran sehubungan dengan penelitian dan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bank umum syariah harus tetap meningkatkan jumlah pembiayaan bagi hasil dan mengelolanya dengan baik agar pembiayaan yang dihasilkan bisa tetap produktif dan mampu meningkatkan *return on assets*. Karena pada dasarnya, prinsip yang digunakan bank syariah adalah prinsip bagi hasil dan prinsip inilah yang membedakan dengan bank konvensional.
2. Rasio *Return on Asset* (ROA) harus selalu mengalami peningkatan disetiap tahunnya, sebaiknya ke-7 bank umum syariah tersebut harus selalu memiliki strategi untuk meningkatkan jumlah nasabah dan jumlah dana pihak ketiga, misalnya dengan melakukan promosi, penjualan produk baru, iklan, dan lain-lain. Dan juga lebih mengoptimalkan dana yang berhasil dihimpun agar dana tersebut menjadi dana produktif sehingga akan meningkatkan profit/ laba bank tersebut.
3. Bagi pemerintah sebagai regulator diharapkan bisa mendukung perkembangan bank syariah melalui kebijakan dan kewenangan yang dimilikinya. Dan bagi bank syariah pun harus selalu melakukan evaluasi, pengembangan, dan penyempurnaan dalam operasional dan kebijaksanaan terutama dalam penyaluran dana terhadap nasabah ataupun masyarakat.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan rentang periode yang lebih panjang dan sampel yang lebih banyak sehingga diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang lebih baik dan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan sampel yang digunakan dan memperluas periode pengamatan.

